

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Analisis Penurunan Harga BBM Terhadap Kemampuan Konsumsi Kebutuhan Primer Masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro Mojokerto (Perspektif Teori Konsumsi Islam)**” ini menguraikan tentang bagaimana kemampuan konsumsi akan kebutuhan primer masyarakat dusun glatik setelah dan sebelum adanya kebijakan dari pemerintah tentang penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yang ada di desa dan bagaimana kemampuan konsumsi masyarakat menurut perspektif teori konsumsi Islam.

Data dari penelitian diperoleh dari data internal perangkat Dusun Glatik Desa Watesnegoro Mojokerto berupa file dan wawancara secara langsung dengan masyarakat yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Wiraswasta dan Petani/buruh tani, serta literatur pendukung yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya di analisis menggunakan metode komperatif.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sebelum adanya penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tanggal 3 April 2016 kemampuan masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro dalam memenuhi kebutuhan primer yang secara umum adalah pemenuhan akan kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, telah terpenuhi dengan baik. Ketika penurunan harga BBM masyarakat juga masih mampu memenuhi kebutuhan primer dengan baik dan pada saat penurunan harga BBM minat untuk menabung masyarakat menjadi naik. Masyarakat juga telah menjalankan apa yang telah menjadi tuntunan sebagai orang muslim untuk selalu melakukan infaq dan zakat, dan tentu saja tidak melakukan konsumsi yang berlebihan.

Sebagai saran Penulisan skripsi ini merupakan penelitian analisis komperatif mengenai konsumsi kebutuhan primer sebelum penurunan harga BBM dan sesudah penurunan harga BBM, menurut peneliti penelitian ini terbatas oleh waktu karena ketika harga BBM berubah naik maka penelitian ini bisa dikatakan *expire*. Maka dari itu perlu kiranya diadakan studi lanjut mengenai waktu penelitiannya